

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kerangka Teori

##### 2.1.1 Perencanaan Karier

###### 2.1.1.1 Pengertian Perencanaan Karier

Perencanaan adalah proses mencoba membuat ide dan konsep seefektif mungkin untuk mencapai tujuan dengan cara terbaik. Oleh karena itu, perencanaan perlu mempunyai tiga komponen utama: perencanaan harus memperhatikan masa depan, perencanaan perlu melibatkan tindakan, dan perencanaan harus mencakup rangkaian kegiatan di masa depan. Perencanaan adalah komponen penting dan esensial dari setiap upaya untuk mencapai tujuan. Alasan ini berasal dari gagasan bahwa masa depan tidak dapat diprediksi. Lingkungan yang terus berubah memerlukan perencanaan yang terus-menerus dari semua orang, termasuk institusi. Organisasi yang tidak membuat rencana akan mengalami disorientasi dan kesulitan memperkirakan ancaman yang ditimbulkan oleh perubahan lingkungan. (Sadikin dkk,2020:22)

Menurut Ferinto dkk. (2021) perencanaan adalah proses pencapaian tujuan organisasi, pengembangan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, dan penetapan tugas kerja organisasi. Merencanakan suatu kegiatan sangatlah penting, dan perencanaan yang efektif dimulai dengan menentukan kebutuhan dan harapan pengguna akhir. (Astuti dkk,2022)

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

Artinya : Tidak ada bencana (apa pun) yang menimpa di bumi dan tidak (juga yang menimpa) dirimu, kecuali telah tertulis dalam Kitab (Lauhulmahfuz) sebelum Kami mewujdkannya. Sesungguhnya hal itu mudah bagi Allah. Al-Hadid [57]:22

Ayat ini menjelaskan bahwasanya semua fenomena alam yang terjadi di dunia ini sudah direncanakan oleh Allah SWT. dan itu sangat mudah bagi-Nya karena ilmuNya meliputi segala sesuatu (Shihhab:2002).

Dari sini dapat diambil hikmah, bahwa dalam suatu perencanaan sangat memerlukan ilmu-ilmu yang berkaitan perencanaan itu sendiri dan apa-apa yang akan direncanakan nantinya. Agar perencanaan tersebut betul-betul terealisasi sesuai dengan tujuan pencapaiannya. Islam mengajarkan bahwa perencanaan yang komprehensif melibatkan lebih

dari sekadar strategi berpikir. Lebih penting lagi, perencanaan tersebut harus didasarkan pada keimanan kepada Allah SWT pada tempatnya, dengan meyakini bahwa Allah SWT sebagai satu-satunya yang Maha Berkehendak, Maha Mengabulkan dan Maha Mengetahui yang terbaik bagi makhluk-Nya, sementara kita sebagai hambanya hanya bisa berencana sebagai salah satu bentuk ikhtiar.

Proses mencapai tujuan karir seseorang dikenal sebagai perencanaan karir. Hal ini ditunjukkan dengan adanya tujuan pasca pendidikan, sasaran sasaran pekerjaan ideal, kemampuan mengkategorikan posisi yang diminati, serta kematangan dan kemandirian dalam mengambil keputusan mengenai karir seseorang. Perencanaan karir merupakan proses yang harus diselesaikan sebelum mengambil keputusan profesional. Tiga komponen utama proses ini adalah penerapan penalaran yang baik antara diri sendiri dan tempat kerja, kesadaran dan pemahaman kerja, serta kesadaran dan pemahaman diri. (Winkel,1991 : 557).

Dalam Al-Qur'an memberikan pedoman kepada manusia untuk selalu berkarir dan memenuhi kebutuhan hidup, tertulis pada surat At-Taubah ayat 105, sebagai berikut:

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.” At-Taubah [9]:105

Melalui ayat diatas, Allah swt telah menegaskan perintah kepada manusia untuk berkarir atau bekerja. Perintah kerja yang ditunjukkan ayat diatas memerintahkan manusia untuk bekerja demi Allah semata-mata dengan amal saleh dan bermanfaat, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Al-Qur'an bukan hanya membatasi manusia untuk mengatur mengenai persolan akhirat saja, namun Al-Qur'an juga mengurus masalah mengenai kehidupan di dunia dengan memerintahkan manusia untuk bekerja dan berkarir semasa hidupnya di jalan Allah.

Islam sangat menganjurkan kepada setiap umat manusia untuk bekerja dengan niat yang ikhlas karena setiap pekerjaan yang dilakukan manusia akan dilihat oleh Allah, Rasul dan orang-orang mukmin setelah itu manusia akan dikembalikan kepada Allah Swt dan semua pekerjaan yang dilakukan itu akan diberi tahu kepada setiap manusia agar dapat dipertanggung

jawabkan. Jadi setiap manusia dituntut untuk dapat bekerja dan berikhtiar semasa hidupnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan demi Allah swt. Maka dari itu setiap manusia harus memiliki kematangan karir dalam dirinya untuk melanjutkan kehidupan dimasa yang akan datang.

### **2.1.1.2 Tujuan Perencanaan Karier**

Berikut ini adalah tujuan perencanaan karir:

1. Mendapatkan pemahaman dan kesadaran diri. Di sini, kesadaran dan pemahaman diri mengacu pada penilaian kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Tahap ini sangat penting untuk memberikan evaluasi diri yang realistis yang dapat diterapkan pada perencanaan karir agar kehidupan seseorang berjalan pada jalur yang benar.
2. Raihlah kondisi kepuasan untuk diri Anda sendiri. Diharapkan orang tersebut akan mendapatkan kepuasan pribadi dari pekerjaan yang diikutinya dalam hidupnya melalui karir yang telah diatur sebelumnya.
3. Persiapkan diri Anda untuk menerima pekerjaan dan gaji yang tepat. Ditunjukkan cara membuat rencana karir agar siap menerima penempatan yang sesuai dan menghindari penempatan yang tidak terduga.
4. Efisiensi waktu dan tenaga. Tujuannya adalah untuk mengambil keputusan dengan cara yang metodis untuk menghindari orang membuat kesalahan dan untuk memastikan bahwa waktu digunakan secara efektif.(Dillard,1985).

### **2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karier**

Perencanaan karir dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Variabel-variabel tersebut bersifat eksternal (yang berasal dari sumber luar) dan juga internal. Meskipun komponen-komponen tersebut berbeda satu sama lain, namun keduanya tidak dapat dipisahkan karena keduanya berpadu membentuk ciri-ciri kepribadian seseorang. Perencanaan kerja terdiri dari berbagai komponen internal seperti nilai-nilai kehidupan, tingkat IQ, minat, keterampilan tertentu, ciri-ciri kepribadian, pengetahuan, dan kondisi fisik. Contoh variabel eksternal mencakup pengaruh seluruh anggota keluarga dekat dan keluarga besar, hubungan teman sebaya, pendidikan yang diterima di sekolah, tuntutan setiap pekerjaan, program studi, dan praktik, serta masyarakat dan kondisi sosial ekonomi negara atau wilayah. , status sosial ekonomi keluarga, dan sekolah. (Syafaruddin,2019:88-89).

- a. Ada beberapa cara guru bimbingan dan konseling dapat mengatasi kesulitan yang mereka alami dalam membantu siswa dalam mengembangkan rencana karir, antara lain:
- b. Mereka perlu mempertimbangkan tingkat kematangan kejuruan siswa, yang berarti mereka tidak boleh mengambil risiko memberikan nasihat atas keputusan yang diambil, karena mereka seharusnya hanya mengikuti instruksi tanpa berusaha memahaminya.
- c. Sangat penting untuk menghindari penyampaian kepada siswa gagasan bahwa mereka harus puas pada satu jalur karir. Oleh karena itu, siswa akan berhasil menjalani kehidupan yang terencana jika mereka mampu memprioritaskan beberapa pilihan dan pilihan pertama, kedua, dan ketiga berdekatan satu sama lain.
- d. Sangat penting untuk menghentikan anak-anak memberikan penilaian hanya berdasarkan keinginan mereka sendiri. (Yulia,2019:28).

#### **2.1.1.4 Langkah-Langkah dalam Perencanaan Karier**

Merencanakan karir memerlukan proses tertentu yang tidak dapat dilewati. Anda perlu mengikuti langkah-langkah perencanaan karir jika ingin melakukan perencanaan karir yang sukses. Saat merencanakan karir, langkah-langkahnya adalah:

- a) Orang perlu mengidentifikasi bakat.
 

Menganalisis bakat bawaan dan keterampilan yang kurang dimanfaatkan adalah langkah pertama dalam perencanaan karir. Orang-orang akan mengetahui kemampuan dan kemampuan mereka untuk pencapaian profesional masa depan mereka sebagai hasil dari analisis ini.
- b) Masyarakat harus mempertimbangkan kepentingannya.
 

Minat harus diperhatikan ketika mempersiapkan karir. Perencana karir yang matang biasanya mampu menentukan pekerjaan yang menarik minat mereka.
- c) Masyarakat harus sadar akan cita-citanya.
 

Dalam situasi ini, masyarakat perlu memperhatikan nilai-nilai yang mereka junjung karena nilai-nilai tersebut terkait dengan jalur pekerjaan tertentu yang akan mereka pilih.
- d) Masyarakat harus sadar akan kepribadiannya.
 

Kesesuaian kepribadian dan karir seseorang sangatlah penting karena kepribadian dapat menentukan seberapa sukses seseorang dalam bidang tertentu.
- e) Masyarakat harus sadar akan pilihan pekerjaan mereka.

Individu dapat memodifikasi dan meningkatkan pilihan karir berdasarkan keterampilan mereka.

- f) Orang-orang harus menyadari bagaimana karier mereka terlihat.

Untuk melakukan hal ini, orang harus bertindak secara konsisten baik dalam perilakunya maupun dalam aspirasi kariernya. Agar standar atau kriteria dapat mendukung orang dalam mempertahankan pekerjaannya, maka standar atau kriteria tersebut harus dipahami.

- g) Masyarakat harus memperhatikan gaya hidup mereka.

Kemampuan seseorang untuk mengelola kariernya dengan sukses bergantung pada seberapa baik ia mengintegrasikan gaya hidup dan kemungkinan kariernya.(Dilliard,1985)

## 2.1.2 Bimbingan Karier

### 2.1.2.1 Pengertian Bimbingan Karier

Terjemahan dari "Guidence" adalah "Guide." Kata "bimbingan" berasal dari kata dasar "guide" yang mempunyai arti umum sebagai berikut: memberi (to give), menyampaikan (to menggambarkan), mengelola (to Manage), mengarahkan (to direct), membimbing (to pilot), serius (to commit), dan bertindak demokratis (democratic performance). Ringkasnya, gagasan bimbingan adalah suatu upaya pertolongan yang demokratis dan tulus dengan cara menyampaikan arahan, bimbingan, dorongan, dan pertimbangan, sehingga pihak yang menerima bantuan dapat mengelola dan mencapai tujuannya.(Tarmidzi, 2018:15)

Bimbingan adalah jenis dukungan sistematis yang memungkinkan orang mengenali dan memanfaatkan sepenuhnya peluang pendidikan, karier, dan pribadi yang kini mereka miliki atau mungkin kembangkan. Hal ini juga membantu siswa melakukan transisi yang sukses dari rumah ke sekolah. (Bakar, Abu (2010):14)

Bimbingan karir adalah suatu alat, atau lebih tepatnya, suatu program, proses, teknik, atau layanan yang sistematis, untuk membantu orang dalam memahami dan bertindak berdasarkan pengetahuan diri dan pengakuan terhadap peluang dalam pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang, serta untuk mengembangkan pengambilan keputusan. Membuat keterampilan sehingga orang dapat menciptakan dan mengelola pengembangan karirnya.(Ahmad Syarqawi,2019:3).

Surat Al-Lail merupakan surat yang relevan jika digunakan untuk berdakwah atau memeberikan informasi dan bantuan dalam bimbingan konseling, dalam surat Al-Lail ayat 4-7. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَّىٰ  
فَأَمَّا مَنْ أَعْطَىٰ وَاتَّقَىٰ  
وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَىٰ  
فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْيُسْرَىٰ

Artinya : sesungguhnya usaha kamu sungguh berbeda-beda. Maka barang siapa(memberikan hartanya dijalan Allah) dan bertaqwa.Dan membenerkannya (adanya pahala) yang terbaik (surga). Maka akan kami mudahkan baginya jalan menuju kemudahan (kebahagiaan).

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa ayat tersebut menyampaikan pesan terhadap manusia bahwa banyak usaha yang dilakukan dalam kehidupan ini dan balasannya pun akan sesuai. Dalam bimbingan karier jika kita berusaha dengan baik dan benar maka kesuksesan yang kita terima akan setimpal dengan apa yang kita usahakan. Ayat ini juga mencerminkan jenis usaha manusia untuk mendapatkan pekerjaan dan sukses itu beraneka macam. Maka dari itu siswa-siswi harus berdemoan pada agama supaya diberikan jalan yang baik dan diberi pertolongan.

Ayat tersebut memiliki arti sesungguhnya usaha kamu berbeda-beda, dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa usaha manusia itu beraneka macam dan cara manusia untuk sukses itu banyak jalanya. Bukan hanya pejabat atau lainnya yang dapat dianggap sukses namun masih banyak lainnya. Ayat tersebut juga memerintahkan kepada manusia untuk memberikan hartanya di jalan Allah dengan bersedekah dan menjauhi larangan serta melaksanakan perintah Allah dengan senantiasa selalu bertakwa kepada-Nya dengan percaya akan adanya balasan pahala yang terbaik dari Allah yaitu surga, maka Allah akan memberikan kemudahan baginya untuk menuju kemudahan dalam meraih kebahagiaan atau kesuksesan. Dengan ini maka akan memberikan dorongan kepada siswa bahwa ia harus optimis terhadap kariernya.

*Vocational guidance* disebut juga bimbingan karier atau jabatan, merupakan salah satu jenis bimbingan yang berupaya membantu siswa dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan pekerjaan sehingga mereka dapat melakukan perubahan sebaik-

baiknya, baik saat ini maupun di masa depan. Bimbingan karir lebih dari sekedar bimbingan karir; ini adalah panduan yang membantu siswa terlibat dengan kehidupan, rencana, dan peristiwa-peristiwa yang sekaligus menjadi siap untuk pendidikan dan dunia kerja..(Anas Salahudin,2010:115)

Memberi siswa arahan dan bimbingan untuk kehidupan masa depan mereka dikenal sebagai nasihat karir. Mendorong seseorang untuk memilih pekerjaan yang mereka pilih sendiri juga dapat dilakukan melalui bimbingan karir. Memahami pilihan karir potensial disebut sebagai penasihat karir dalam terminologi pendidikan. Orang mungkin mengetahui tujuan apa yang akan mereka capai untuk kesejahteraan mereka dengan menerima bimbingan karir. Setiap orang harus mampu mendefinisikan materi bimbingan karir agar tujuan tersebut dapat tercapai. Oleh karena itu, penentuan waktu, teknik, dan sistem pembelajaran bimbingan karir merupakan langkah selanjutnya agar proses tersebut mudah dicapai oleh manusia. (Widarto,2015:8)

Uraian di atas memperjelas bahwa bimbingan karir merupakan salah satu bidang bimbingan dalam bimbingan dan konseling. Panduan karir memberikan nasihat tentang bagaimana merencanakan, mengembangkan, dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan profesi seseorang, termasuk memahami tugas dan tanggung jawab pekerjaan, kemampuan dan keadaan diri sendiri, lingkungan, membangun karir, menyesuaikan pekerjaan, dan pemecahan masalah profesi seseorang. Selain memenuhi kebutuhan pengembangan pribadi, konseling karir merupakan komponen penting dari program pendidikan. Tujuan dari pembinaan karir adalah untuk membantu orang menjadi lebih matang secara kognitif dan emosional, serta membantu mereka mengembangkan konsep diri yang baik, memahami bagaimana keputusan dibuat, dan memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk berfungsi dalam sistem kehidupan sosiokultural yang kompleks. (Ahmad Salabi, 2014:126-127).

### **2.1.2.2 Tujuan Bimbingan Karier**

Mengenai tujuan konseling karir di sekolah, ada dua jenis tujuan, khususnya, tujuan yang luas dan tepat sasaran. Secara umum, tujuan konseling karir di sekolah adalah untuk membantu anak-anak menemukan identitas dan tempat mereka di dunia. Mereka akan lebih siap untuk merencanakan, mengambil keputusan, dan menavigasi perjalanan hidup dengan memiliki kesadaran tersebut. Mereka akan merasa puas karena berada dalam keselarasan, keseimbangan, dan hubungan yang cocok baik dengan lingkungannya maupun dirinya sendiri. Sementara itu, konseling karir di sekolah secara khusus bertujuan agar siswa dapat:

- a. Memperluas pemahaman seseorang terhadap diri sendiri (konsep diri)
- b. Memperluas pemahaman tentang dunia kerja
- c. Sebelum Anda memasuki dunia kerja, tanamkan nilai-nilai dan sikap Anda sendiri mengenai hal tersebut.
- d. Kembangkan kemampuan berpikir kritis Anda untuk membantu Anda memilih pekerjaan yang cocok untuk Anda dan terbuka di dunia kerja.
- e. Pelajari dasar-dasar yang diperlukan untuk pekerjaan Anda. (Dewa Ketut Sukardi,1983:32)

Melihat pendapat diatas, dapatlah di tarik kesimpulan: Pemahaman diri (self-concept), atau karakteristik diri, merupakan tujuan utama bimbingan karir. Dengan kata lain, citra diri individu mencakup pengetahuan, keterampilan, minat, kebutuhan, dan nilai-nilainya, dan dikenal sebagai pemahaman diri. Sadar diri sangat penting untuk mengembangkan sikap dan nilai-nilai positif terhadap diri sendiri, menerima diri sendiri apa adanya, berani mengambil keputusan, memiliki perspektif objektif terhadap keputusan tersebut, bersikap masuk akal dan praktis, serta mampu berinteraksi dan berkomunikasi secara objektif dengan orang lain. Dengan demikian, semua tujuan tersebut merupakan upaya untuk mempersiapkan siswa menghadapi masa depan yang lebih baik dan menjanjikan serta berbagai langkah awal dalam mengejar pekerjaan.

### 2.1.2.3 Aspek-Aspek Bimbingan Karier

Layanan nasehat karir diperlukan untuk sejumlah permasalahan terkait karir di sekolah dan madrasah, antara lain:

- a. Pengetahuan tentang tempat kerja
- b. Merencanakan dan mempertahankan karir atau posisi
- c. Menyediakan berbagai program studi dengan fokus karir.
- d. Tujuan pekerjaan masa depan dalam kaitannya dengan nilai-nilai kehidupan
- e. Kemampuan dalam bidang karir tertentu dan minat pada karir tertentu
- f. keterampilan unik dalam bidang pekerjaan tertentu
- g. Karakteristik yang berkaitan dengan profesi tertentu.
- h. Harapan dari keluarga
- i. Prospek karir yang diperoleh
- j. Pasar kerja
- k. Potensi kemajuan karir, dan

1. Masalah lainnya.

#### 2.1.2.4 Prinsip Bimbingan Karier

Beberapa ide mendasar dianggap sebagai landasan atau dasar layanan konseling karir. Landasan pemberian layanan konseling dan dukungan karir baik di dalam maupun di luar lembaga pendidikan bersumber dari cita-cita filosofis humanistik. Aturan-aturan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Konseling karir ditujukan untuk semua orang. Menurut pendekatan ini, konseling karir diberikan kepada semua orang atau pelajar, pria dan wanita, anak-anak, remaja, dan orang dewasa, dengan atau tanpa tantangan. Oleh karena itu, pembinaan karir merupakan suatu proses yang memberikan dukungan atau bantuan terus menerus kepada seorang individu sepanjang perjalanan hidupnya; ini bukan serangkaian kejadian yang terpisah.
- b. Bimbingan karir merupakan bantuan yang diberikan kepada individu (peserta didik) yang sedang dalam masa pertumbuhan. Oleh karena itu, setiap kegiatan konseling karir hendaknya mempertimbangkan sifat dan tugas pertumbuhan pada waktu tertentu. Dalam hal ini, pendekatan konseling karir mengutamakan metode atau pendekatan dalam setting kelompok (scene) dibandingkan pendekatan individual, dan lebih bersifat preventif dan developmental dibandingkan kuratif. Pendekatan preventif adalah layanan konseling yang dirancang untuk mencegah orang mengalami masalah saat mereka memperbaiki diri. Metode pengembangan adalah program pembinaan yang dirancang untuk membantu klien atau individu meningkatkan kecepatan mereka sendiri. Metode kuratif adalah model penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat atau layanan konseling untuk membantu masyarakat mengatasi masalah psikologis.
- c. Konseling karir bersifat personal. Karena setiap orang berbeda dan berbeda dari yang lain, konseling karir membantu orang memaksimalkan individualitas mereka. Prinsip ini juga menyiratkan bahwa, meskipun layanan bimbingan menggunakan taktik kelompok, individu tetap menjadi pusat perhatian.
- d. Konseling karir berfokus pada kebaikan. Pada kenyataannya, sebagian orang terus memandang konseling karir secara negatif karena mereka yakin konseling karir merupakan sarana untuk mengekang ambisi. Justru sebaliknya; karena pembinaan karir menawarkan kesempatan untuk pertumbuhan pribadi, dorongan, dan

pengembangan citra diri yang positif, maka pada dasarnya pembinaan karir adalah proses dukungan yang menekankan pertumbuhan kekuatan batin dan prestasi.

- e. Konseling karir memerlukan kolaborasi. Konselor tidak hanya bertanggung jawab memberikan bantuan karir, tetapi guru dan kepala sekolah juga harus dilibatkan dalam hal ini.
- f. Membuat keputusan sangat penting untuk konseling karir. Tujuan dari pemberian nasihat karir adalah untuk membantu orang dalam membuat keputusan tentang karir mereka. Salah satu bagian dari pemberian informasi dan bimbingan kepada orang-orang adalah bimbingan karir. Dalam memilih karier, ini adalah informasi penting baginya. Sasaran karir seseorang menentukan arah kariernya, dan pembinaan karir membantu orang memikirkan, menyesuaikan diri, dan merevisi tujuan karir mereka dengan membantu mereka membuat keputusan yang bijaksana dan menerima tanggung jawab atas keputusan tersebut. Kapasitas untuk membuat keputusan yang bijaksana merupakan keterampilan yang harus dipelajari dan bukan sesuatu yang muncul secara alami. Oleh karena itu, konseling karir tidak hanya menghormati kebebasan orang untuk memilih atau mengambil keputusan bagi dirinya sendiri, namun juga membantu mereka dalam mempelajari bagaimana membuat keputusan dan pilihan tersebut dengan cara yang bertanggung jawab.

#### **2.1.2.5 Pelaksanaan Bimbingan Karier di Sekolah Menengah Kejuruan**

Di sekolah menengah kejuruan, program nasihat karir bertujuan untuk membantu siswa mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang siapa mereka dan di mana mereka cocok dengan dunia. Pengetahuan ini akan membantu siswa dalam merencanakan, mengarahkan, dan mengambil keputusan yang akan menghasilkan suatu pekerjaan dan cara hidup yang mereka anggap memuaskan karena pantas, harmonis, dan seimbang dengan lingkungan. Sementara itu, Sekolah Menengah Kejuruan fokus pada tujuan khusus berikut dalam memberikan bimbingan karir:

1. Di Sekolah Menengah Kejuruan, konseling karir diberikan dengan tujuan membantu siswa mengembangkan rasa diri yang lebih kuat. Konsep diri atau pemahaman diri adalah istilah lain dari citra diri. Dengan kata lain, kesadaran diri mencakup pengetahuan tentang nilai, kebutuhan, minat, dan kekuatan diri sendiri. Hal ini akan menjadi langkah awal dalam membantu mahasiswa dalam menentukan jalur karir ideal

dan mengembangkan pola pikir mandiri dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan visi diri mereka.

2. Sekolah Menengah Kejuruan memberikan bimbingan karir kepada siswa dengan tujuan membantu mereka mengembangkan sikap dan nilai-nilai dalam menghadapi pilihan pekerjaan, mempersiapkan mereka menghadapi potensi hambatan yang timbul baik dari faktor lingkungan maupun diri mereka sendiri, dan membantu mereka mencari cara untuk mengatasi hambatan tersebut. Siswa dapat menumbuhkan sikap dan nilai-nilai positif terhadap dirinya melalui beberapa cara, antara lain dengan menyadari potensi diri, menerima diri apa adanya, berani mengambil keputusan, dan menggunakan akal sehat untuk mempertimbangkan berbagai pilihan. masalah. Selain itu, siswa yang mendekati pekerjaannya dengan obyektif akan lebih siap untuk merancang dan membangun masa depan yang lebih baik dan lebih menjanjikan. Oleh karena itu, mahasiswa harus memahami gaya hidup orang-orang yang memiliki karier tertentu, termasuk rincian mengenai kepuasan kerja dan nilai-nilai yang terkait dengan bidang pekerjaan tersebut.
3. Tujuan dari program nasihat karir sekolah menengah kejuruan adalah untuk membantu siswa dalam mengasah kemampuan berpikir kritis sehingga mereka dapat memilih karir yang memenuhi kebutuhan mereka dan tersedia bagi mereka di dunia kerja. Bimbingan karir akan membantu siswa menjadi lebih sadar akan siapa dirinya, bagaimana memahami lebih baik siapa dirinya, dan bagaimana agar dapat terus berkembang. Hal ini juga akan membantu mereka merencanakan profesi mereka, yang akan membantu mereka menjadi pemikir dan perencana yang lebih matang dan terlatih. Hal ini dimaksudkan agar dengan memberikan bantuan karir, mahasiswa akan mampu merencanakan masa depannya dan mengambil keputusan profesional yang bijaksana sehingga menghasilkan sikap yang baik terhadap karir yang dipilihnya.
4. Sekolah Menengah Kejuruan menyediakan pembinaan karir untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan dasar yang diperlukan untuk pekerjaan, khususnya kapasitas inisiatif, kerja sama tim, dan komunikasi.

Profesionalisme di tempat kerja adalah suatu keharusan. Siswa di sekolah menengah kejuruan didorong untuk menangani pekerjaan dengan profesional dan membangun hubungan positif dengan rekan kerja. Kapasitas siswa untuk menyesuaikan diri dengan tempat kerja merupakan faktor utama dalam kepuasan karir mereka. Ketika suasana kerja mendukung,

siswa akan bekerja tanpa stres dan dengan gembira, yang akan menimbulkan kepuasan kerja. (Fadhil Ismail, 2018:100-103).

## 2.2 Penelitian Terdahulu

1. Penelitian bertajuk “Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Perencanaan Karir Siswa” telah dilakukan pada tahun 2020 oleh Nila Istasi Amalia dkk. Berdasarkan hasil perhitungan analisis data post-test dengan menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan metode penelitian true eksperimental design berupa pretest-posttest control group design, ditemukan dalam penelitiannya bahwa rata-rata skor kelompok eksperimen pada etika sosial siswa meningkat dari 71,5 menjadi 93,5 setelah perlakuan dilaksanakan. Pembimbingan kelompok melalui metode diskusi berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa; Hal ini ditunjukkan dengan uji t yang menghasilkan thitung sebesar 6,012 dan tabel dengan db  $(n_1+n_2) - 2 = (10+10) - 2 = 18$  pada taraf signifikansi 5% (0,05) atau 2,101. “Pengaruh layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi terhadap perencanaan karir siswa kelas XI MIPA MAN 2 Semarang” merupakan hipotesis ( $H_a$ ), dan karena total t hitung  $>$  t tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Cara terbaik untuk meningkatkan kesiapan karier anak-anak adalah dengan melakukan percakapan berikut.
2. “Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMK Multi Karya Medan” adalah judul jurnal yang dibuat oleh Tya Lolita Manik pada tahun 2022. Berdasarkan penelitian tersebut, layanan informasi dapat membantu siswa kelas XII SMK Multi Karya Medan dalam membuat rencana karir yang lebih tepat untuk tahun ajaran 2021–2021. Ketika tes sebelum dan sesudah diberikan pada kelompok eksperimen, terdapat perbedaan yang signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan jumlah siswa sebanyak 165 orang yang mayoritas memiliki kemampuan perencanaan karir tingkat menengah, maka dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki keterampilan tersebut.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Kaminudin Telaumbanua dengan judul jurnal “Hubungan Minat Belajar dengan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Jurusan TKJ SMK Negeri 1 Toma Tahun Pelajaran 2016/2017”. Berdasarkan penelitiannya, kelas XI Jurusan TKJ SMK Negeri 1 Toma mempunyai rata-rata minat belajar yang masuk dalam kategori tinggi dengan perolehan skor sebesar 52,14. Tingkat perencanaan karir kelas tinggi sebesar 0,743. Hal ini mengandung arti bahwa perencanaan karir seorang siswa akan semakin baik jika semakin tertarik belajar. Sebaliknya, perencanaan karir siswa

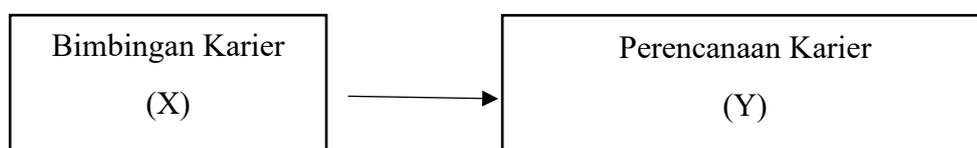
akan semakin buruk jika mereka kurang tertarik untuk belajar. Temuan peneliti tentang semangat belajar siswa dan perencanaan masa depannya menunjukkan korelasi yang kuat dengan hasil uji korelasi r hitung = 0,743. Hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat hubungan yang cukup besar antara minat belajar siswa dengan perencanaan karir, dengan  $dk= 25$  mempunyai nilai  $t \text{ tabel} = 2,060 < t_{\text{hitung}} = 5,553$ .

### 2.3 Kerangka Pikir

Grafik yang menggambarkan arah umum alur penelitian disebut kerangka. Untuk memudahkan pembaca membacanya. Cara berpikir peneliti didasarkan pada kerangka teori di atas:

Sebelum lulusan sekolah kejuruan lulus, mereka harus memutuskan jalur karir yang ingin diambil. Ini akan membantu mereka merencanakan langkah selanjutnya yang harus diambil untuk mencapai tujuan mereka. Sudah menjadi rahasia umum bahwa karir seseorang sangat penting dalam hidupnya, sehingga siswa harus dibimbing dan dipersiapkan sejak usia muda agar dapat mengambil keputusan karir yang masuk akal. Oleh karena itu, konseling karir sangat penting bagi siswa untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pengambilan keputusan karir yang berkelanjutan, untuk mempersiapkan mereka dengan baik dalam mengambil keputusan profesional di masa depan, dan untuk meningkatkan perencanaan karir mereka.

Pada proses kegiatan bimbingan karir ini, diharapkan bimbingan karir ini akan memberikan pengaruh yang baik sekolah SMK Mandiri Datuk Kabu Deli Serdang. Oleh karena itu, kerangka kerja berikut dapat dikembangkan untuk penelitian ini:



### 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai tanggapan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan menjadi sebuah pertanyaan (Sugiyono, 2014: 64). Artinya pengujian atau pembuktian empiris dapat digunakan untuk memutuskan apakah sesuatu itu benar atau salah. Premis penelitiannya adalah “Pengaruh bimbingan karir terhadap perencanaan karir siswa jurusan TKJ kelas XI di SMK Mandiri.”

Menggambar dari konsep hipotesis penelitian yang diajukan:

Ha : Bimbingan karier berpengaruh terhadap perencanaan karier siswa jurusan TKJ kelas XI di SMK Mandiri.

